



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH

B2

Kalong Talangkè' anna Dâun Sabbhrâng kalung Tangkai Daun Singkong

Penulis : Suhairi

Ilustrator: Aldilasya Tiara Putri Yowanas



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku bacaan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Kalong Talangkè'anna Dāun Sabbhrāṅ
Kalung Tangkai Daun Singkong

Penulis
Suhairi

Penelaah
Dian Kristiani
Harwiyanto

Penanggung Jawab
Puji Retno Hardiningtyas

Tim Penyunting
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul
Aldilasya Tiara Putri Yowanas

Tata Letak
FA Indonesia

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

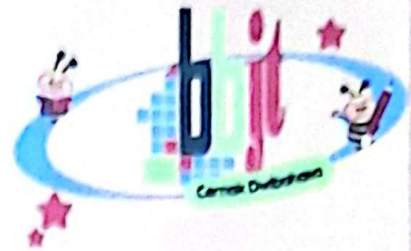
Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2024

E-ISBN : 978-623-504-646-4

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm





Halo, Anak-anak Indonesia Hebat!

Semoga kalian senantiasa memperoleh limpahan rahmat, taufik, dan hidayah Tuhan Yang Maha Esa. Pada kesempatan ini, Ibu bersama Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menghadirkan karya istimewa berupa buku cerita anak dwibahasa bergambar bertema STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) yang menarik dan menyenangkan untuk dibaca. Melalui 113 buku cerita yang ditulis dalam bahasa Jawa, bahasa Jawa dialek Using, dan bahasa Madura, kalian dapat belajar STEAM secara menyenangkan.

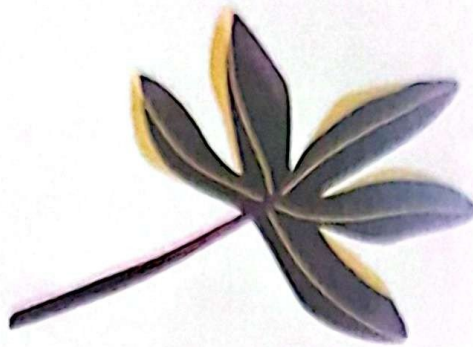
Keseruan kisah para tokoh dalam buku-buku tersebut dapat dinikmati dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia sebagai bentuk komitmen Ibu dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk melestarikan bahasa daerah sekaligus mengembangkan literasi anak. Dengan membaca, kalian dapat bertualang melalui kisah-kisah seru sambil mempelajari nilai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kreativitas yang berakar pada kearifan lokal.

Kalian juga dapat berlatih mengamati, bertanya, menganalisis masalah, mencari solusi, dan mengekspresikan diri melalui seni serta imajinasi sehingga mampu bersaing secara global tanpa meninggalkan identitas lokal. Tidak perlu khawatir merasa bosan karena ilustrasi yang disajikan akan membantu kalian menguatkan kemampuan literasi, membangun karakter, dan memahami konsep-konsep ilmu pengetahuan modern dalam nuansa lokal.

Bukalah jendela untuk menapak jalan menuju dunia melalui membaca. Tetap cintai Bahasa Indonesia dan lestarikan bahasa daerah dengan membaca buku-buku kami, ya.

Surabaya, November 2025
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,

Puji Retno Hardiningtyas



DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Kalong Talangkè'anna Dâun Sabbhrâng

Kalong Tangkai Dun Singkong 1

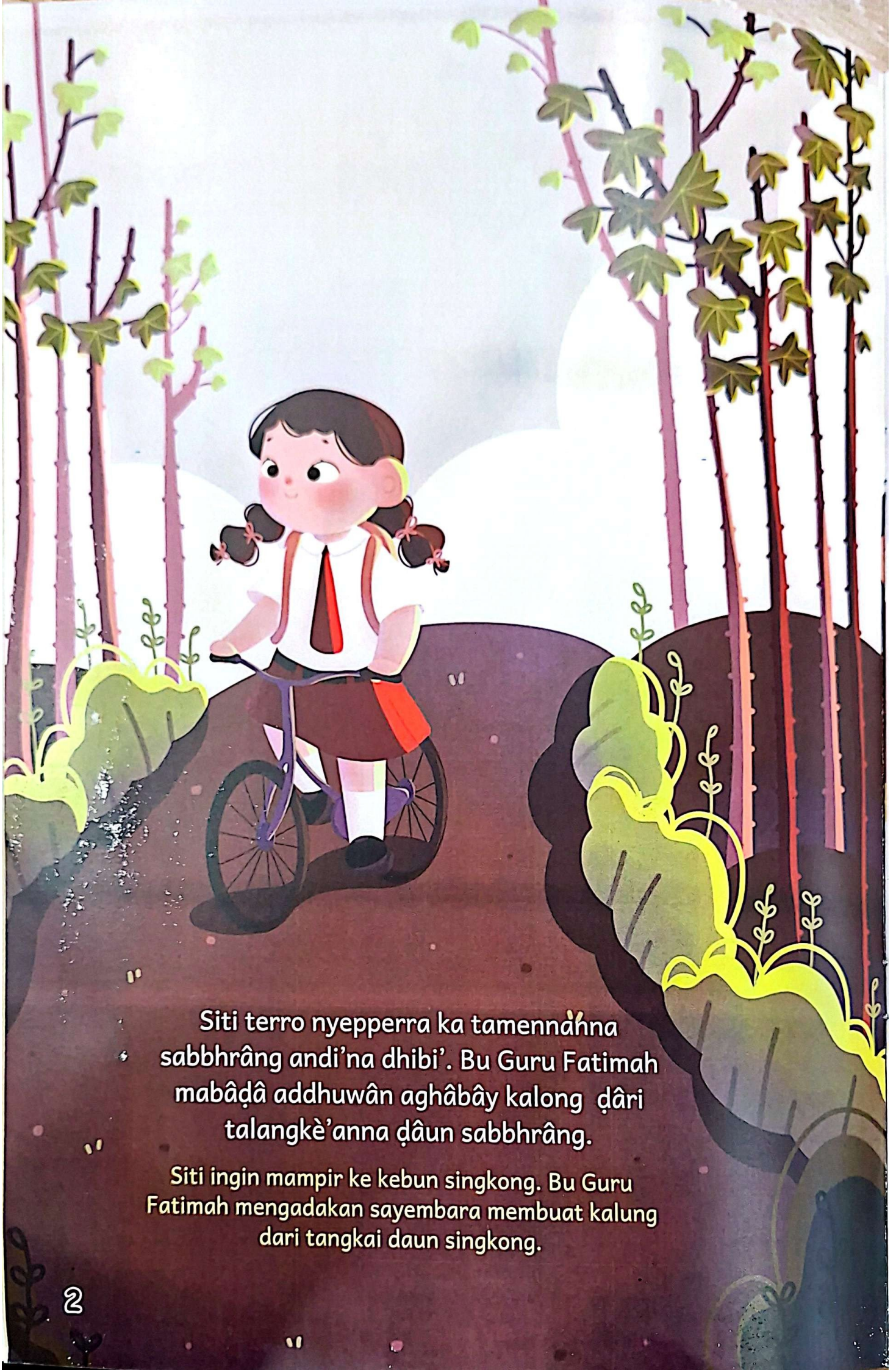
Biodata Penulis 20

Biodata Ilustrator 20

Sabbhân arè, Siti èntar ka
sakola'an kadhibi'ân.

Setiap hari Siti berangkat
sekolah sendiri.





Siti terro nyepperra ka tamennâhna
sabbhrâng andi'na dhibi'. Bu Guru Fatimah
mabâdâ addhuwân aghâbây kalong dâri
talangkè'anna dâun sabbhrâng.

Siti ingin mampir ke kebun singkong. Bu Guru
Fatimah mengadakan sayembara membuat kalung
dari tangkai daun singkong.

Bhungkana sabbhrângnga cè' têngghina.
Siti ta' dugghâ.

Pohon singkong itu terlalu tinggi. Siti
tidak bisa menjangkau.



Hup! Hup!
Hup! Hup!

Siti pagghun ta'bisa.

Siti belum berhasil.





Krak!
Krak!

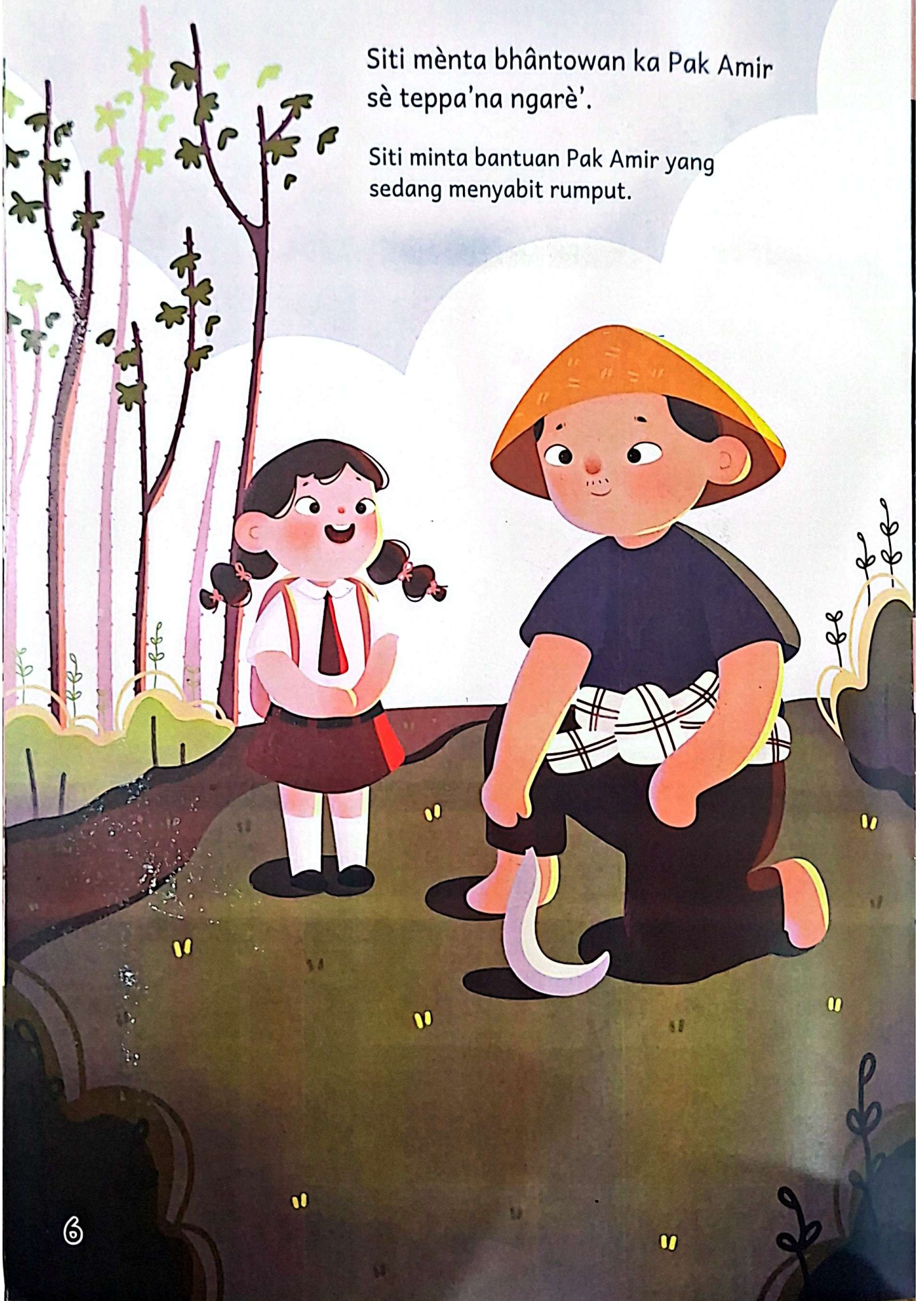
Bhungkana sabbhrângnga para'
potongnga. Siti maburung.

Pohon singkong hampir patah.
Siti mengurungkan niat.



Siti mènta bhântowan ka Pak Amir
sè teppa'na ngarè'.

Siti minta bantuan Pak Amir yang
sedang menyabit rumput.





Sètong, duwâ', tello', empa', lèma', ennem, pètto', bâllu'.
Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan.





Siti ngoca' sakalangkong ka Pak Amir.
Siti pas nerrosaghi mangkat asakola.

Siti berterima kasih kepada Pak Amir.
Siti ingin melanjutkan perjalanan ke sekolah.

È tanèyanna sakola'an, Siti atemmo kalabân Anton.

Di halaman sekolah Siti bertemu dengan Anton.

Anton ta' ngèbâ talangkè'anna ɖaun sabbhrâng.

Anton tidak membawa tangkai daun singkong.





Eppa'na Anton ta' namen
bhungkana sabbhrâng.
Siti aberri' pa'-empa'.

Ayah Anton tidak menanam
pohon singkong. Siti
memberinya empat tangkai.

Na'-kana' maso' ka kellassa bi' dhibi' sèbâng.
Bâriyâ kèya Siti kalabân Anton.

Anak-anak memasuki kelas.
Begitu juga Siti dan Anton.





Bu Fatimah nyontowaghi cara aghâbây kalong dâri
talangkè'anna ɖaun sabbhrâng.

Bu Fatimah memberi contoh cara membuat
kalung dari tangkai daun singkong.



Talangkè'anna daun sabbhrâng èpotel ra-kèra sasènti,
tapè ta' sampè' pegghâ'.

Tangkai daun singkong dibuat patah-patah
sepanjang sekitar satu sentimeter. Antara patahan
satu dengan yang lainnya tidak boleh terlepas.



Konco' sèttongnga bân konco' sè laèn èsambhung
ngangghuy lèntè. Lanjhângnga lèntèna ra-kèra ɖusènti.

Kedua ujung tangkai disambung menggunakan lidi.
Panjangnya sekitar dua sentimeter.

Du, arèya cè' lèburrà.

Wah, ini mengasyikkan!



Anton aromasa ghimeng carana nyambhung dâri
konco' ka konco'. Siti nolongè Anton mamaso' lèntè ka
konco'na talangkè'an.

Anton bingung bagaimana cara menyambung kedua
ujung tangkai. Siti membantu memasukkan lidi ke
ujung tangkai.



Sè rat-malarat bisa èpamarè kalabân bhender. Hore!
Kalakowan marè kabbhi.

Semua kesulitan bisa dihadapi dengan baik. Hore!
Tugas dari Bu Fatimah sudah selesai.





Sakabbhina kalong abhângon bunter.

Semua kalung berbentuk lingkaran.

Duuu, nyatana, kalongnga Siti sè
palèng bhâghus.

Ternyata kalung buatan Siti adalah yang
paling bagus.



BIONARASI



PENULIS

Suhairi, M.Pd., lahir di Sumenep Madura. Ia menulis beberapa jenis tulisan di antaranya adalah novel, cerpen, puisi, pantun, opini, resensi buku, dan naskah berita. Sejak tahun 2023, ia mencoba menulis buku cerita anak. Pada tahun 2024, naskahnya yang berjudul "Kalung Tangkai Daun Singkong" ini terpilih dalam Seleksi Penulisan Cerita Anak Dwibahasa Provinsi Jawa Timur, "Anak Ayam Siti" terpilih dalam Seleksi Penulisan Cerita Anak Dwibahasa Provinsi Gorontalo. Selain menjadi Dosen IAIN Madura, ia menjadi Asesor Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (BAN PDM) Provinsi Jawa Timur.



ILUSTRATOR

Aldilasya Tiara Putri Yowanas lahir di Kediri, 2006. Ia suka menggambar dan melukis sejak sekolah dasar. Ini adalah buku anak pertama yang ia ilustrasikan dalam karirnya sebagai illustrator. Selain menggambar, ia juga senang menulis. Beberapa karyanya dapat dilihat di media sosial Instagram @aldilasyayowanas.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kalong Talangkè' anna Dâun Sabbhrâng kalung Tangkai Daun Singkong

Setiap hari, Siti berangkat sekolah sendiri. Hari ini, Siti ingin mampir ke kebun singkong miliknya. Bu Guru Fatimah mengadakan sayembara membuat kalung dari tangkai daun singkong.

Pohon singkongnya terlalu tinggi. Siti tidak bisa menjangkau. Siti minta bantuan Pak Amir yang sedang menyabit rumput. Di halaman sekolah, Siti bertemu dengan Anton. Anton tidak membawa tangkai daun singkong. Siti memberinya empat tangkai daun singkong.

Bu Fatimah memberi contoh cara membuat kalung dari tangkai daun singkong. Anak-anak merasa senang. Setelah selesai, kalung hasil karya anak-anak dijejer di atas meja, di depan kelas. Ternyata, kalung buatan Siti yang paling bagus.

KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH



ISBN 978-623-504-646-4 (PDF)

